

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**EDUKASI DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEPATUHAN MINUM
OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI UPT PUSKESMAS TANJUNG
ANOM TANGGAMUS TAHUN 2023**



Disusun Oleh :

Ketua :	Nur Fadhillah, M.Kes	(0217017403)
Anggota	Dzul Istiqomah	(0210108901)
	M. Dwi Cahaya	

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN
PRNDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2023**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

1. Identitas PkM

A. Judul PkM

Edukasi dalam rangka meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di UPT Puskesmas Tanjung Anom Tanggamus tahun 2023

B. Waktu PkM

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semester	Lama Pengabdian
2022	2023	Ganjil	1 bulan

C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2035251	Keperawatan Keluarga
2033230	Keperawatan Gerontik

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	Surah Al-Mujadilah (58:11):
Ayat alquran	وَيَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ
Artinya	"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."
Hadis	<p>عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «مَا أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً» (HR. Bukhari, no. 5678; Muslim, no. 2204)</p> <p>Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah ﷺ bersabda: "Tidaklah Allah menurunkan penyakit kecuali Dia juga menurunkan obatnya."</p>

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

2. Identitas pelaksana PkM

Nama	Peran	Tugas
Nur Fadhillah	Ketua Pelaksana	Mengkoordinir pelaksanaan PkM
Nama	Peran	Tugas
Dzul Istikomah	Anggota 1	Melakukan Pendampingan
M. Dwi Cahaya	Mahasiswa 1	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan
Hermawan	Mahasiswa 2	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan

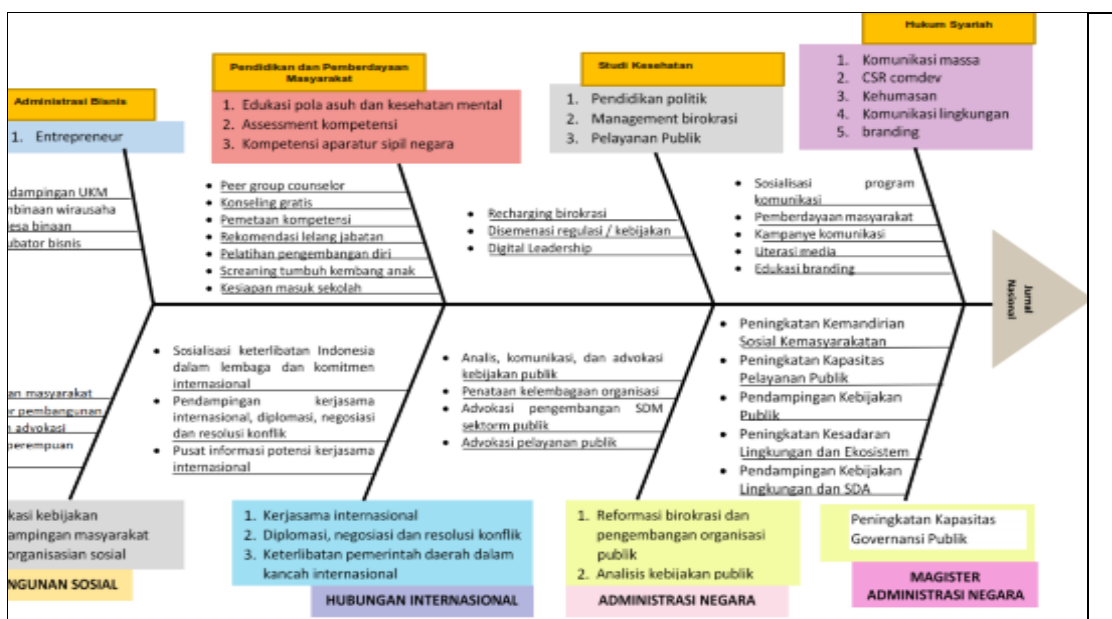
3. Mitra PkM


Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
UPTD Puskesmas Tanjung Anom Tanggamus	Susanti Pramitkasih	P2M	-

4. Luaran dan Target capaian

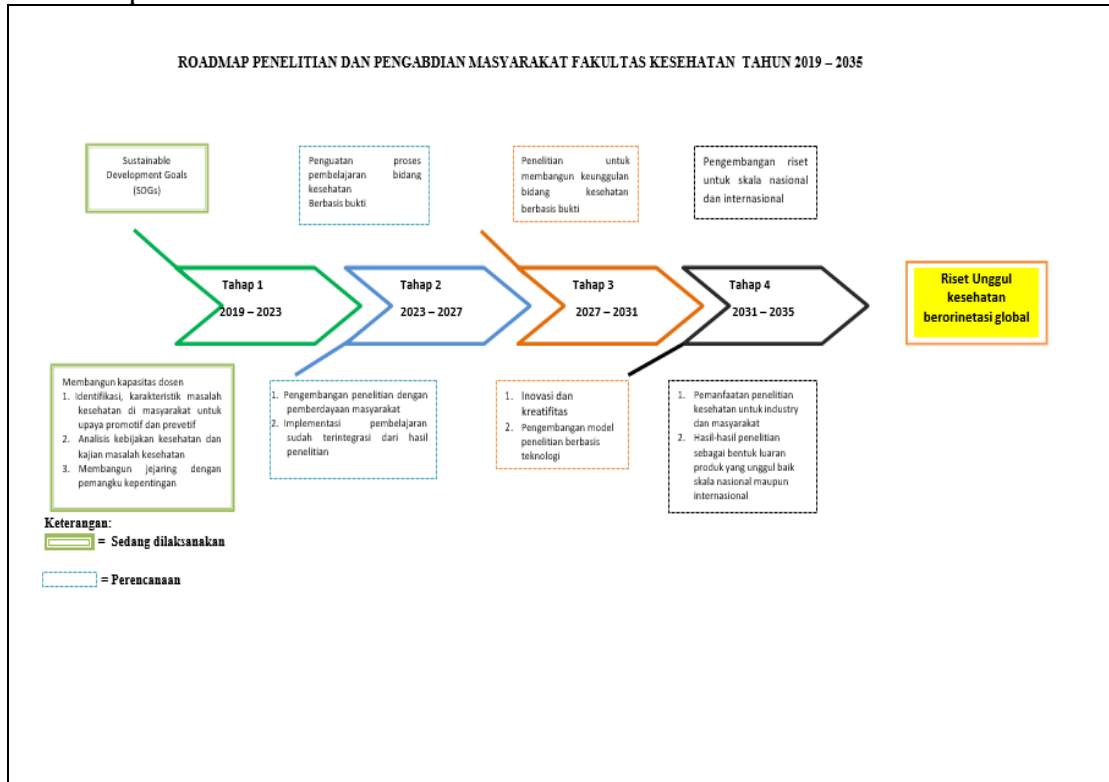
Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional (sinta 1-4)
1	HKI

5. Roadmap Universitas

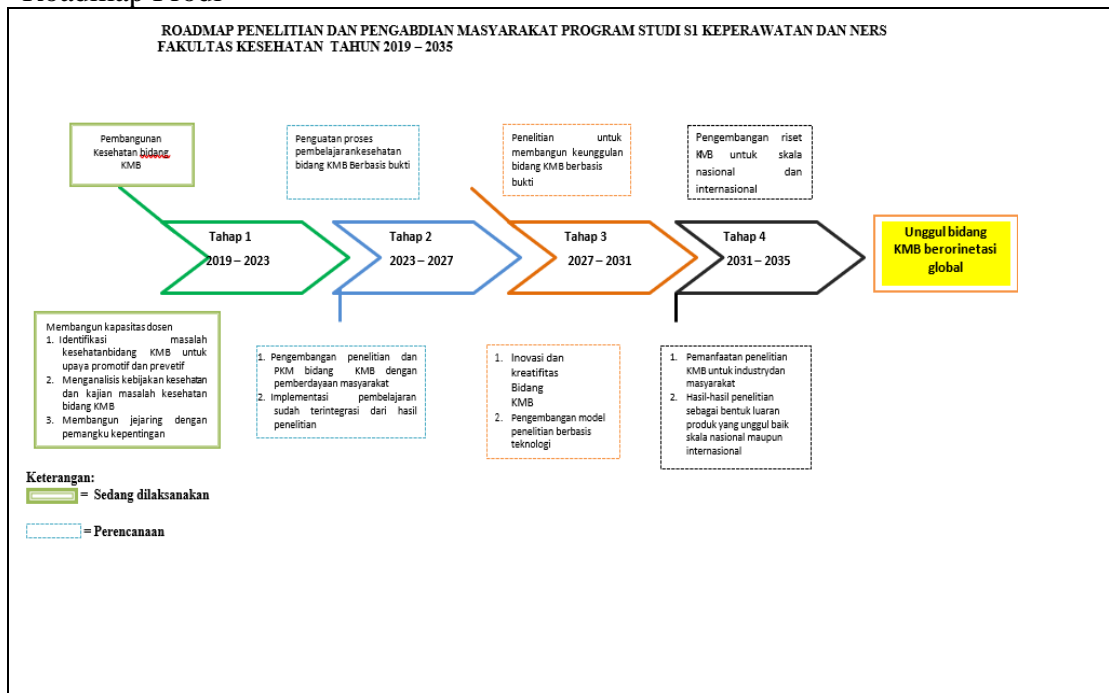


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

6. Roadmap Fakultas

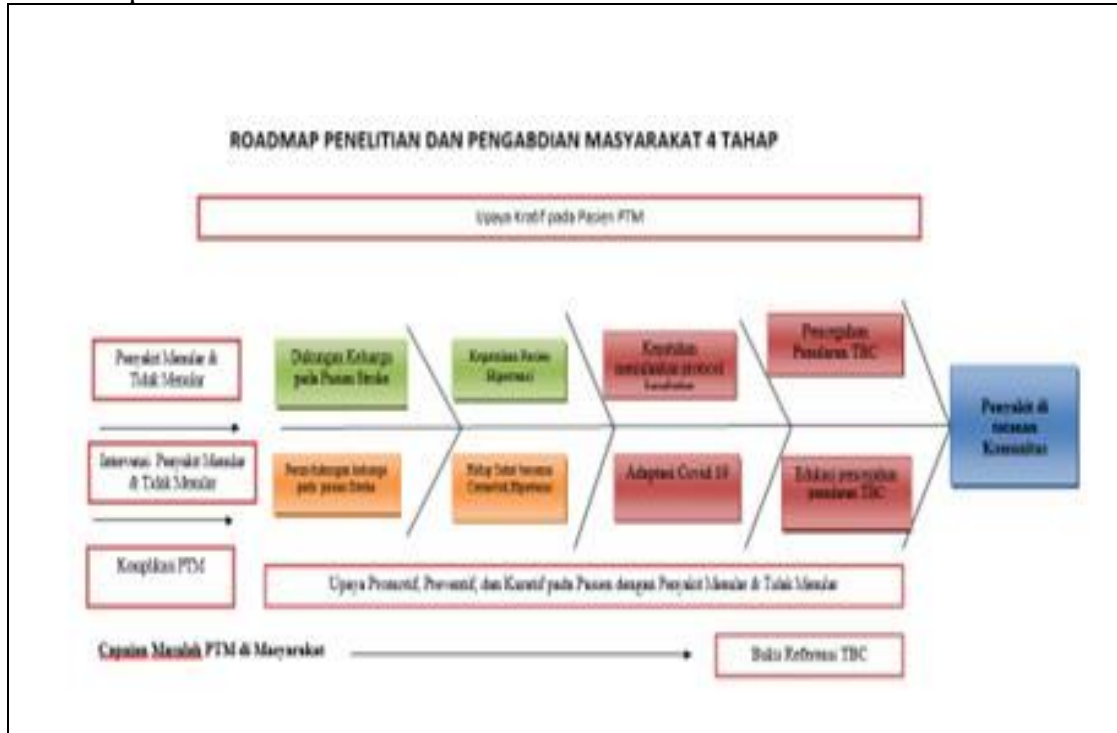


7. Roadmap Prodi




	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

8. Roadmap dosen

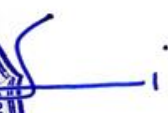




9. Anggaran PkM

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.000.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000,00	Rp 1.500.000,00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	5	RP 300.000,00	Rp 1,500,000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000,000,00	Rp 500,000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00
	Jumah			Rp 5.000.000,00

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
1. Judul Penelitian	: Edukasi dalam rangka meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di UPT Puskesmas Tanjung Anom Tanggamus tahun 2023
1. Bidang Penelitian	: Kesehatan/Keperawatan
2. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Nur Fadhilah, M.Kes
b. NIDN	: 0220077503
c. Jabatan /golongan	: Lektor/ III b
d. Program Studi	: S1 Keperawatan
e. No Hp	: 081260841271
3. Anggota 1	
a. Nama lengkap	: Dzul Istikomah.S.ST.M.Kes
b. NIDN	: 0210108901
4. Lokasi PkM	: UPTD Puskesmas Tanjung Anom Tanggamus
5. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.5.000.000
Pringsewu, Desember 2023 Mengetahui	
Dekan FKes,  Elna Nuryati, M.Epid,Ph.D NIDN. 0215117601	Kepala LPPM UMPRI  Borwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0213108601

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

4. Isi PkM

a. Abstrak

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis yang membutuhkan kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat untuk mencegah komplikasi serius. Tingkat kepatuhan minum obat yang rendah menjadi tantangan utama dalam penanganan hipertensi, terutama di daerah dengan akses terbatas terhadap informasi kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada pasien hipertensi di UPT Puskesmas Tanjung Anom, Tanggamus, pada tahun 2023. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan kesehatan, diskusi interaktif, dan pendampingan dalam pembuatan jadwal minum obat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman pasien mengenai pentingnya kepatuhan minum obat serta perubahan perilaku yang lebih positif dalam pengelolaan hipertensi. Evaluasi dilakukan melalui kuisioner pre- dan post-intervensi yang menunjukkan peningkatan tingkat kepatuhan sebesar 25%. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup pasien hipertensi di wilayah tersebut.

b. Kata Kunci: hipertensi, kepatuhan minum obat, edukasi.


c. Latar Belakang

Hipertensi termasuk penyakit kronis yang melekat seumur hidup, tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikendalikan dengan menjalani diet, olahraga, manajemen stress, dan kedisiplinan mengonsumsi obat. Pengobatan hipertensi bertujuan untuk mempertahankan tekanan darah agar tetap stabil serta mencegah komplikasi dan memperburuk prognosis, oleh karena itu kepatuhan minum obat adalah salah satu kunci untuk mengendalikan tekanan darah.

Kepatuhan pengobatan diartikan sebagai apa yang diinstruksikan dalam pengobatan diikuti dengan baik. Sebaliknya, ketidakpatuhan pengobatan adalah tindakan pasien hipertensi yang tidak dapat memenuhi pengobatan sesuai dengan arahan dokter. Ketidakpatuhan pengobatan hipertensi dapat terjadi dalam hal pencarian pengobatan, pemenuhan resep obat, ketepatan minum obat, dan pengecekan kesehatan (Ihwatun, Siti, 2020).

Kepatuhan berperan penting dalam terapi pasien, ketikpatuhan memberikan konsekuensi klinis terhadap hasil terap, WHO (2019) menyatakan bahwa kepatuhan merupakan salah satu hal yang penting selain aspek klinis pada terapi penyakit jangka panjang termasuk hipertensi. Faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan pasien hipertensi antara lain tingkat pendidikan jenis kelamin, pengetahuan, keterjangkauan akses ke pelayanan kesehatan, dukungan keluarga.

Seseorang yang berpendidikan tinggi akan lebih patuh menjalani pengobatan dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah. Hal ini karena yang berpendidikan tinggi memiliki pengetahuan yang tinggi tentang bagaimana menjaga kesehatannya (Fitriana, Y & Harysko, 2014).

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Pengetahuan merupakan aspek penting dalam menentukan tindakan pengendalian hipertensi. Pengetahuan berhubungan dengan upaya pengendalian hipertensi banyak orang yang belum mengetahui faktor risiko hipertensi dan kebiasaan yang dapat menyebabkan hipertensi serta pengecekan tekanan darah secara rutin sehingga banyak yang tidak melakukan upaya pengendalian hipertensi dengan baik. Pengetahuan yang kurang tersebut dapat membuat seseorang tidak melakukan pola hidup sehat dan pemeriksaan tekanan darah rutin. Hal tersebut dapat memicu terjadinya peningkatan tekanan darah hingga menyebabkan komplikasi (Maulidah et al., 2022).


Kepatuhan minum obat adalah faktor kunci dalam mencapai tekanan darah untuk hipertensi yang resisten namun modifikasi gaya hidup mungkin diperlukan untuk mengobati bentuk hipertensi yang lebih ringan (Indriansyah, 2021). Obat antihipertensi berperan dalam menurunkan angka kejadian komplikasi yang diakibatkan tidak stabilnya tekanan darah (Anwar & Masnina, 2019).

Berdasarkan Riskesdas 2018, pasien hipertensi di Indonesia yang patuh minum obat sebesar 53,74%, tidak rutin minum obat sebesar 32,27%, dan sisanya 13,33% tidak pernah minum obat. Dari yang tidak rutin minum obat alasan yang terbanyak yaitu merasasudah sehat sebesar 59,8%. Sedangkan tingkat kerutinan pasien hipertensi melakukan cek tekanan darah 9,8% rutin melakukan cek tekanan darah, 46,2% kadang-kadang, dan 44% tidak pernah melakukan cek tekanan darah.

Beberapa factor yang berhubungan dengan kepatuhan pasien dalam menjalankan pengobatan diantaranya adalah; pendidikan, pengetahuan, motivasi, penyakit, pengalaman, dan dukungan keluarga (Niven, 2008). Teori ini sejalan dengan Sukma, A. N., Widjanarko, B., dan Riyanti (2018) di Pustu Pananaran Kota Semarang, hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel yang berhubungan dengan kepatuhan pasien hipertensi dalam melakukan terapi antara tingkat Pendidikan responden, pengetahuan responden, keyakinan responden, motivasi responden dan dukungan keluarga, dan yang tidak berhubungan antara lain usia, jenis kelamin, pekerjaan, dukungan petugas kesehatan, dan akses pelayanan kesehatan.

Studi pendahuluan yang dilakukan di Pustu Tanjung Agung Tanggamus didapat bahwa hipertensi masuk 10 penyakit terbanyak dan setiap tahun terjadi peningkatan. Tahun 2019 jumlah kasus mencapai 580 dan meningkat pada tahun 2020 menjadi 620 kasus, dan tahun 2021 mencapai 694 kasus, catatan terahir bulan November 2022 jumlah kasus mencapai 720 kasus. Wawancara terhadap 10 pasien hipertensi menginformasikan bahwa tujuh orang diantaranya menyatakan tidak minum obat secara teratur dengan alasan kondisi sudah membaik selain alasan lupa karena sibuk dengan aktifitas, tiga diantaranya minum obat teratur sesuai anjuran petugas kesehatan.

Kepatuhan minum obat menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan terapi hipertensi. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

kepatuhan pasien terhadap pengobatan hipertensi masih rendah, disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya pemahaman tentang penyakit, efek samping obat, atau rendahnya motivasi pasien. Hal ini dapat berdampak pada meningkatnya risiko komplikasi dan beban kesehatan masyarakat.

Sebagai bagian dari upaya untuk mengatasi tantangan tersebut, program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan edukasi kepada pasien hipertensi di UPT Puskesmas Tanjung Anom, Tanggamus. Kegiatan edukasi ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman pasien tentang pentingnya pengobatan yang teratur, efek samping yang dapat diantisipasi, serta strategi untuk menjaga kepatuhan minum obat.

Puskesmas sebagai fasilitas layanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran strategis dalam memantau dan mendukung pengelolaan penyakit kronis seperti hipertensi. Dengan fokus pada pasien hipertensi di UPT Puskesmas Tanjung Anom, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif terhadap pengelolaan hipertensi dan menurunkan risiko komplikasi penyakit pada masyarakat setempat.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tahun 2023 sebagai wujud sinergi antara tenaga kesehatan, akademisi, dan masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan promotif dan preventif.

d. Metode dan Media

1) Metode


Edukasi Partisipatif: Penyuluhan dilakukan dengan pendekatan partisipatif untuk mendorong pasien hipertensi memahami pentingnya kepatuhan dalam minum obat. Metode ini melibatkan diskusi aktif antara fasilitator dan peserta. **Simulasi dan Demonstrasi:** Praktik langsung tentang cara mengelola pengobatan, termasuk cara mencatat jadwal minum obat.

Pendekatan Individu dan Kelompok: Melakukan konsultasi individu serta penyuluhan kelompok untuk memastikan pemahaman yang merata. **Monitoring dan Evaluasi:** Pengawasan terhadap kepatuhan minum obat dilakukan dengan kuesioner dan wawancara terstruktur sebelum dan sesudah kegiatan.

2) Media

Leaflet dan Poster: Informasi sederhana mengenai pentingnya kepatuhan minum obat, jadwal minum obat, dan risiko komplikasi hipertensi. **Video Edukasi:** Konten visual yang menarik untuk menjelaskan mekanisme kerja obat dan akibat ketidakpatuhan.

Aplikasi Reminder (Jika memungkinkan): Pengenalan aplikasi sederhana untuk membantu pasien mengingat jadwal minum obat. **Formulir Catatan Harian:** Buku kecil atau formulir untuk mencatat jadwal minum obat pasien.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

3) Tahapan Kegiatan

Tahap Persiapan; Mengadakan koordinasi dengan pihak UPT Puskesmas Tanjung Anom, Mengidentifikasi pasien hipertensi yang menjadi sasaran kegiatan, Menyusun materi edukasi, termasuk leaflet, poster, dan video edukasi, Menyiapkan alat dan media seperti formulir catatan harian dan perangkat untuk simulasi.

Tahap Pelaksanaan; Pembukaan: Sambutan dari pihak uskesmas dan tim pengabdian, Penjelasan tujuan kegiatan kepada peserta. **Edukasi:** Penyampaian materi tentang hipertensi, pentingnya kepatuhan minum obat, dan risiko komplikasi, Pemutaran video edukasi.

Simulasi dan Diskusi: Praktik cara mengatur jadwal minum obat. Diskusi tanya jawab untuk menjawab keraguan peserta. **Distribusi Media:** Pembagian leaflet, poster, dan formulir catatan harian kepada peserta. **Tahap Monitoring dan Evaluasi; Monitoring:** Melakukan kunjungan atau komunikasi rutin dengan peserta selama 2-4 minggu untuk memantau kepatuhan minum obat. **Evaluasi:** Membandingkan tingkat pemahaman dan kepatuhan peserta sebelum dan sesudah kegiatan menggunakan kuesioner. Membuat laporan hasil pengabdian berdasarkan data yang diperoleh.

4) Tahap Penutup

Penyampaian hasil evaluasi kepada peserta dan pihak Puskesmas. Penyerahan media edukasi tambahan kepada Puskesmas untuk digunakan secara berkelanjutan, Dokumentasi kegiatan dan penyusunan laporan akhir.


e. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di UPT Puskesmas Tanjung Anom, Tanggamus, tahun 2023, telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Berikut adalah hasil yang diperoleh: **Peningkatan Pemahaman Pasien** Dari 30 peserta yang mengikuti edukasi, sebanyak 85% (25 pasien) menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya kepatuhan minum obat. Hal ini diukur melalui pre-test dan post-test yang diberikan sebelum dan sesudah sesi edukasi. Nilai rata-rata pre-test adalah 60, meningkat menjadi 85 pada post-test.

Kepatuhan Minum Obat Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan 1 bulan setelah kegiatan edukasi, tingkat kepatuhan pasien terhadap jadwal minum obat meningkat sebesar 40%, dari sebelumnya 50% menjadi 90%. Pasien melaporkan lebih disiplin dalam meminum obat sesuai anjuran dokter setelah memahami risiko dan konsekuensi dari ketidakpatuhan.

Distribusi Materi Edukasi Sebanyak 40 buku saku dan leaflet terkait hipertensi, kepatuhan minum obat, dan pola hidup sehat telah dibagikan kepada peserta. Materi ini mendapat respons positif karena dinilai sederhana, jelas, dan mudah dipahami.

Diskusi dan Konseling Personal Kegiatan ini juga melibatkan sesi diskusi dan konseling individual, di mana pasien dapat menyampaikan kendala

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

yang mereka hadapi terkait konsumsi obat. Kendala yang paling sering ditemukan adalah lupa jadwal minum obat dan kurangnya pemahaman tentang efek jangka panjang hipertensi.

Kolaborasi dengan Tenaga Kesehatan Tenaga kesehatan di Puskesmas Tanjung Anom turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Mereka membantu memberikan edukasi, menjawab pertanyaan pasien, dan melakukan monitoring lanjutan terhadap kepatuhan pasien setelah kegiatan selesai. Kegiatan edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pasien terhadap pengobatan hipertensi. Informasi yang disampaikan secara interaktif dan menggunakan media edukasi yang sederhana membantu peserta memahami pentingnya mengikuti anjuran medis.

Monitoring kepatuhan pasien setelah kegiatan edukasi sangat penting untuk memastikan keberlanjutan perubahan perilaku. Dalam kegiatan ini, monitoring dilakukan melalui kunjungan rumah dan komunikasi via telepon, yang membantu mengidentifikasi pasien yang memerlukan dukungan tambahan. Meski tingkat kepatuhan meningkat, beberapa pasien masih menghadapi kendala seperti akses terhadap obat dan kesulitan mengingat jadwal minum obat. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan inovasi seperti penggunaan pengingat berbasis teknologi, misalnya aplikasi di ponsel.


Edukasi juga melibatkan anggota keluarga pasien, yang berperan sebagai pendukung utama dalam memastikan pasien meminum obat sesuai jadwal. Partisipasi keluarga terbukti memberikan dampak positif pada tingkat kepatuhan. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi berbasis komunitas dapat menjadi model untuk program serupa di wilayah lain. Kombinasi antara edukasi, distribusi materi, monitoring, dan keterlibatan keluarga memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kepatuhan pasien.

f. Kesimpulan


Kegiatan edukasi di UPT Puskesmas Tanjung Anom berhasil meningkatkan pemahaman dan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi. Kolaborasi dengan tenaga kesehatan, penggunaan media edukasi yang efektif, serta keterlibatan keluarga menjadi faktor kunci keberhasilan. Untuk keberlanjutan, perlu adanya program monitoring dan dukungan lanjutan.

g. Daftar Pustaka

- Anwar, K., & Masnina, R. (2019). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi dengan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Pustu Air Putih Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(1), 494–501.
- Annisa, A. F. N., & Ansar, J. (2013). Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Hipertensi pada Lansia di Pustu Patinggalloang Kota Makassar (Factors Associated With Hypertension On Compliance For The Elderly In Patinggalloang Health Center The City Of

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

- Makassar). *Bagian Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, 1*, 1–11.
- Ahmed Abdalla Mohamed Gaili, Sundos Qasim Al-Ebraheem, Z. M. M., & Al, N.
- A. S. (2016). The Relationship Between Knowledge And Drug Adherence In Hypertensive Patients: A Cross Sectional Study In Uae. *American Journal Of Advanced Drug Delivery. Volume 4 Nomor 01*.
- Bakhtiar, A. (2010). *Filsafat Ilmu*. Rajawali Pers.
- DEPKES.RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar. Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI*.
- Dinkes Provinsi Lampung. (2021). *Profil Kesehatan Lampung Tahun 2021*. Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.
- Fitria NA, Wahiduddin, J. A. (2014). *Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat hipertensi pada lansia di Pustu Pattingalloang Kota Makassar*.
- Fitrina, Y & Harysko, R. O. (2014). Hubungan Karakteristik dan Motivasi Pasien Hipertensi terhadap Keparuhan dalam Menjalani Pengobatan di Pustu Talang Kabupaten Solok Tahun 2014. *Journal Diterbitkan*.
- Ihwatun, Siti, et al. (2020). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pengobatan Pada penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Pustu Pudakpayung Kota Semarang Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip) 8.3 (2020): 352-359*
- Kementerian kesehatan RI. (2019). *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian kesehatan RI*.
- Kemenkes. (2019). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*.
- Maulidah, K., Neni, N., & Maywati, S. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Pustu Cikampek Kabupaten Karawang. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia, 18(2)*, 484–494.
- Mbakurawang, I. N., & Agustine, U. (2018). Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Yang Berobat Ke Balai Pengobatan Yayasan Pelayanan Kasih A dan A Rahmat Waingapu. *Jurnal Kesehatan Primer, 1(2)*, 114–122.
- Niven. (2008). *Psikologi Kesehatan: Pengantar Untuk Perawat Dan Profesional*. EGC.
- Nasinta, Yola and Yuswantina, R. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Penggunaan Obat Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Pustu Buntok*. Universitas Ngudi Waluyo.
- Riskesdas. (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013*.
- Sudarsono, E. K., Sasmita, J. F., & Handyasto, A. B. (2017). Peningkatan Pengetahuan tentang Hipertensi Guna Perbaikan Tekanan Darah pada Anak Muda di Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement), 3(1)*: 26–38.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Sukma, A. N., Widjanarko, B., dan Riyanti, E. (2018). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi Dalam Melakukan Terapi Di Pustu Pdanaran Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), 687–695.

WHO. (2019). *Hypertension*. <http://www.who.int/newsroom/factsheets/detail/hypertension>

Pratiwi, W., Harfiani, E., & Hadiwiardjo, Y. H. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Dalam Menjalani Pengobatan Pada Penderita Hipertensi Di Klinik Pratama GKI Jabar Jakarta Pusat. *Seminar Nasional Riset Kedokteran*, 27–40.